

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran yang didapatkan setelah dilakukan penelitian skripsi ini. Kesimpulan akan membahas hasil yang didapatkan dari penelitian skripsi sedangkan saran akan berisikan hal-hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Berikut adalah kesimpulan dan saran pada penelitian ini.

#### **V.1 Kesimpulan**

Pada subbab ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini. Kesimpulan akan berisikan hasil yang didapatkan selama penelitian. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian skripsi ini.

1. Telah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) untuk mengetahui tingkatan resiko penyebaran COVID-19 yang muncul dari kegiatan yang dilakukan di SMA Santa Maria 1 Bandung selama masa pandemi COVID-19. Tingkatan risiko yang terbentuk adalah terdapat siswa yang melepas masker saat makan dengan nilai 126,48, berkerumun saat jam istirahat di luar kelas dengan nilai 106,4, kontaminasi virus COVID-19 pada buku yang dipinjam/dibaca oleh pengunjung dengan nilai 94,85, penumpukan pengunjung saat meminjam dan pengembalian buku dengan nilai 58,32, tamu yang masuk tidak melakukan *scan* peduli lindungi dengan nilai 56, pinjam meminjam alat tulis dikelas dengan nilai 52,42, dan penggunaan alat tulis untuk peminjaman buku yang sama dengan nilai 48,26. Adapun usulan yang terbentuk antara lain pembukaan kantin dengan pembatasan sesuai dengan keputusan SKB 4 Menteri, penambahan aturan pada *Standard Operating Procedure* (SOP) kegiatan perpustakaan yaitu peminjam wajib melakukan pembersihan buku dengan disinfektan sebelum melakukan pengembalian dan membawa alat tulis ketika melakukan peminjaman buku, serta memperketat pelaksanaan *scan* PeduliLindungi dengan mewajibkan melakukan *scan barcode* di gerbang kedatangan.

## V.2 Saran

Pada subbab ini akan dibahas mengenai saran yang diberikan pada penelitian ini. Saran akan berisikan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian sejenis yang akan datang. Berikut adalah saran yang diberikan dalam penelitian ini.

1. Pelaksanaan penelitian untuk mengetahui tingkatan risiko penyebaran Virus COVID-19 dalam kegiatan sekolah sebaiknya dilakukan secara berkala. Hal ini dikarenakan Virus COVID-19 yang selalu bermutasi tiap saat. Selain itu himbauan pemerintah terkait hidup berdampingan dengan COVID-19 menjadi alasan untuk terus melakukan perbaikan dalam mencegah penyebaran Virus COVID-19 di lingkungan sekolah.
2. Dalam melakukan penilaian dengan menggunakan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA), sebaiknya dilakukan dengan tim yang berisikan orang yang mengerti dengan baik terkait proses atau *input* yang diteliti. Hal ini bertujuan agar dalam proses penilaian menghasilkan nilai *Risk Priority Number* (RPN) yang akurat. Dengan nilai *Risk Priority Number* (RPN) yang akurat, tingkatan prioritas dari proses atau *input* yang diteliti akan semakin tepat dan pemberian usulan akan berdampak pada pencegahan penyebaran Virus COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2020). Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan dalam Rangka Menurunkan Transmisi COVID-19, Diakses Pada 10 Maret 2022 dari <https://covid19.ulm.ac.id/pentingnya-penerapan-protokol-kesehatan-dalam-rangka-menurunkan-transmisi-covid-19/>.
- Budihardjo,M. (2014). Panduan Praktis Menyusun SOP . Jakarta: Raih Asa Sukses.
- De Jong, dan Vink,P. (2000). *A Three Phased Model of Participatory Ergonomic Process to Improve Work in the Construction Industry. International Journal of Industrial Ergonomic*, 383-388.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2021). Surat Edaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat No 7480/PK.01.01.04/Sekre mengenai Persiapan Pembelajaran SMA, SMK, dan SLB Secara Tatap Muka di Jawa Barat. Diakses Pada 10 Maret 2022.
- Foster, S. T. (2004). *Managing Quality: an Integrative Approach*. Pearson Education International.
- Gasperz, V. (2011). *Total quality management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gugus Tugas COVID-19 (2022). Peta Sebaran COVID-19. Diakses Pada 10 Maret 2022 dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
- ILO. (2013). *Kesinambungan Daya Saing dan Tanggung Jawab Perusahaan (SCORE)*. Jakarta : *International Labour Organization*.
- ILO. (2020). *Dalam Menghadapi Pandemi: Memastikan Keselamatan dan Kesehatan dan di Tempat Kerja*. Geneva: *International Labour Organization*
- Jucan, G. 2005. "Root Cause Analysis for IT Incidents Investigation". [digilib.its.ac.id/public/ITS Undergraduate11025-Paper.pdf](http://digilib.its.ac.id/public/ITS Undergraduate11025-Paper.pdf).
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (2022). Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, dan Level 1 *Coronavirus Disease* 2019 di Wilayah Jawa dan Bali. Diakses Pada 10 Maret 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2021). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19). Diakses Pada 9 Maret 2022.

- Manuele, F. A. (2008). *Advanced Safety Management*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Mayangsari, D.F., Adianto, Hari., Yuniati, Yoanita. (2015). Usulan Pengendalian Kualitas Produk Isolator Dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) dan Fault Tree Analysis (FTA). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 2,4.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Diakses Pada 10 Maret 2022.
- Nagamachi, M. (1995). *Requisities and Practice of Participatory Ergonomic*. *International Journal of Industrial Ergonomic* 14, 373-378.
- Nasution, M. N. (2010). *Management mutu terpadu (total quality management)*, (Cetakan 2). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Diakses Pada 9 Maret 2022.
- Pratama, U. (2020). Pengaruh Sosialisasi Diagram Pareto Terhadap Pemahaman Perawat Dalam Pengelolaan Bahan Habis Pakai Keperawatan Di RSUD Kabupaten Simeulue. Universitas Sumatera Utara. Diakses Pada 1 Agustus 2022.
- Rana, S., & Belokar, R.M. (2017). *Quality Improvement Using FMEA: A Short Review*. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 4(6), 263-267. Diakses Pada 10 Maret 2022 dari <https://irjet.net/archives/V4/i6/IRJET- V4I645.pdf>.
- Simsekler, M. C. E., Ward, J. R., & Clarkson, P.J. (2018). *Design for patient safety: a system-based risk identification framework*. *Ergonomics*, 61(8), 1046-1064
- Stamatis, D. H. (1995). *Failure Mode and Effect Analysis : FMEA from theory to execution*, Milwaukee : ASC Quality.
- Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Suryono Ekatama. (2015). *Pedoman Mudah Menyusun SOP*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Tambunan, Rudi. (2008). Pedoman Teknis Penyusunan *Standard Operating Procedure (SOP)*. Jakarta : Maestas Publishing.
- WHO (2020). *Getting your workplace ready for COVID-19*. Geneva : World Health Organization.
- WHO (2021). Preventing and mitigating COVID-19 at work; *Policy Brief*. Geneva : World Health Organization.
- World Health Organization (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) *question and answer*, Diakses Pada 10 Maret 2022 dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>.
- Yang, K. & El-Haik, B. S. (2009). *Design for Six Sigma: A Roadmap for Product Development* (2nd ed.). New York: McGraw- Hill.
- Yansen, T., Yogasara, T., Theresia, C., Octavia, J.R. (2020). Analisis Risiko Produk Alat Pelindung Diri (APD) Pencegah Penularan COVID-19 untuk Pekerja Informal di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 9, 4.